

## **ABSTRAK**

Pasar cimol sudah ada sekitar tahun 1990, pasar cimol pertama kali dijajakan disekitaran halaman pasar baru, namun setelah itu pasar cimol pindah ke daerah cibadak, cimol adalah akronim dari cibadak mall. Sehubungan dengan adanya cimol di daerah cibadak, daerah tersebut menjadi semeraut dan terlihat kumuh, hingga akhirnya pasar cimol pun direlokasi ke gedebage. Relokasi pedagang cimol ke pasar gedebage pada tahun 2004 langsung diresmikan oleh Wali Kota Bandung terdahulu Bapak Dada Rosada. Namun, relokasi pada tahun 2004 terbilang masih sedikit tradisional, para pedagang masih menggelar dagangannya dengan tenda-tenda terpal yang berfungsi sebagai atap. Di tahun 2010 para pedagang kembali direlokasi ke gedung baru yang tempatnya tak jauh dari tempat dulu mereka menjajakan dagangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan harga diri terhadap keputusan pembelian, baik secara parsial dan simultan. Metode penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan jumlah populasi 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi.

Hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kualitas produk dan harga diri terhadap keputusan pembelian pakaian bekas (cimol) di pasar gedebage pada konsumen pasar gedebage, dilihat dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kualitas produk dan harga diri memberikan pengaruh keputusan pembelian sebesar 45,29% sedangkan sisanya sebesar 54,71% lainnya diberikan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kualitas Produk, Harga Diri, Keputusan Pembelian**